

ABSTRAK

Siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran IPA akan berdampak buruk pada proses dan ketuntasan hasil belajar siswa secara keseluruhan. Hal inipun berkaitan pula dengan kenyataan bahwa kegiatan siswa yang berhubungan dengan keterampilan proses atau kerja ilmiah masih sangat rendah, dan hasil belajar penguasaan konsep pun masih belum mencapai standar keberhasilan yang ditetapkan. Kondisi yang seperti ini tentunya sangat tidak diharapkan dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan pembelajaran IPA untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas V SD. Dengan menggunakan LKS berbasis kontekstual diasumsikan mampu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sedangkan model PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis MC Taggart yang terdiri dari 3 siklus. Data dikumpulkan dengan teknik observasi dan tes, kemudian diolah dengan menggunakan dengan teknik deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN Banyuwaras, Kecamatan Karangnunggal, Kabupaten Tasikmalaya, sebanyak 28 orang siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru mengalami peningkatan dalam merencanakan proses pembelajaran, yaitu siklus 1 dengan persentase 67%, siklus 2 dengan persentase 80%, siklus 3 dengan persentase 93%. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru juga mengalami peningkatan yaitu siklus 1 dengan persentase 60%, siklus 2 dengan persentase 80%, siklus 3 dengan persentase 90%. Sehingga prestasi belajar siswanya pun meningkat yaitu siklus 1 dengan rata-rata nilai 2,54, siklus 2 dengan rata-rata nilai 2,75, dan siklus 3 dengan rata-rata nilai 3,00.

Kata Kunci: LKS Berbasis Kontekstual, Prestasi Belajar Siswa.